

***PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN
PENULARAN VIRUS COVID-19***

Veta Lidya Delimah Pasaribu, Ahmad Nur Syafei, Achmad Farhan,
Aisyah Afaizah, Cahya Irani, Sarah Ramdinna Firtiayani

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : Veta01889@unpam.ac.id a.nursafei@gmail.com, achfarhannn@gmail.com,
aisyah@cohive.space, cahyairani77@gmail.com, sarahramdinna1203@gmail.com.

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, keberadaan perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan dalam masyarakat.

Metode kegiatan yang digunakan adalah tim pelaksana mengunjungi Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan yang beralamat di Kampung Momonggor Rt/Rw 01/01, Desa Keranggan Kec, Setu Kab. Tangerang Selatan, Banten 15312 dan memberikan pengabdian kepada masyarakat mulai tanggal 21 Maret 2021. Pelatihan ini bertujuan agar siswa dan siswi mengunjungi Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan yang masih berusia remaja memahami pentingnya disiplin protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus Covid-19 yang sedang terjadi pada saat ini.

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya keilmuan dan keterampilan siswa-siswi Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan, khususnya dalam penerapan protokol kesehatan yang sudah dihimbau oleh pemerintah guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

Ilmu yang didapatkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan semangat dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik di lingkungan sekolah, kampus maupun masyarakat.

Kata kunci : Protokol Kesehatan, Pencegahan Penularan, Pandemi Era

ABSTRACT

The purpose activity is to carry out one of the obligations of the Tri Dharma Perguruan Tinggi. In addition, through this activity, the existence of university is expected to make a major contribution to the development and application of science in public.

The activity method used was the implementation team visiting Yayasan Pondok Pesantren and Panti Asuhan Nurul Ikhsan which is located at Kampung Momonggor Rt/Rw 01/01, Desa

Kerangka Kec. Setu Kab. South Tangerang and provide training from 21st March 2021. This training aims to make students of Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan who are still teenagers, understand the importance of disciplined health protocols to prevent transmission of the Covid-19 virus that is currently happening at this point.

The result of this activity is the increase in knowledge and skills of Yayasan Pondok Pesantren and Panti Asuhan Nurul Ikhsan students, especially in implementing health protocols that have been urged by the government to break chain of spreading the Covid-19 virus.

The knowledge gained in this activity is expected to be able to provide enthusiasm in conveying knowledge and provide motivation and contribute to the younger generation, both in the school, campus and community environment.

Keyword : Health Protocol, Prevention of Transmission, Pandemic Era.

PENDAHULUAN

Hal terpenting dalam kehidupan manusia adalah kesehatan. Namun yang terjadi di Indonesia saat ini adalah maraknya wabah penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh virus corona yang mampu mengakibatkan kematian. Nama lain dari penyakit ini adalah Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-COV2). Virus ini terdeteksi muncul pertama kali di Wuhan China pada bulan Desember 2019. Virus corona merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan dan menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan. Penyebaran virus ini sangatlah cepat hingga memakan banyak nyawa di berbagai negara. Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) mendeklarasikan penyebaran COVID-19 dikategorikan sebagai pandemi. Awal mulanya, warga Indonesia yang positif terkena virus corona hanya 2 orang, namun penyebaran virus ini sangat cepat sehingga setiap hari ada orang yang terkena atau terjangkit virus ini. Hingga pemerintah mengambil keputusan untuk mempersiapkan rumah sakit daerah

sebagai rumah sakit rujukan bagi setiap orang yang terjangkit Covid-19. Berikut data kasus penularan virus covid-19 di Indonesia.

Akibat dari maraknya virus corona ini mengakibatkan berbagai hal yang baru, hampir dikerjakan dari rumah, baik sekolah, kuliah, bekerja ataupun aktivitas yang lainnya. Bahkan tempat beribadah pun sebagian telah ditutup demi mengurangi penyebaran virus corona ini. Kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi saat ini dipandang perlu menjadi nilai keutamaan dalam masyarakat. Disiplin protokol kesehatan perlu tumbuh menjadi gerakan bersama yang muncul dari kesadaran masyarakat. Dalam rangka melaksanakan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 dan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Peraturan Kepala Daerah Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Pengendalian Corona Virus Disease 2019.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah survei awal dimana kami melakukan kunjungan ke Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhshan untuk membicarakan teknik pelaksanaan dan tanggal pelaksanaan serta memberitahu apa yang akan kami lakukan dan penyusunan bahan/materi kegiatan yang meliputi: slide powerpoint dan handout. Metode kegiatan yang digunakan kepada pengunjung adalah dengan memberikan penjelasan materi teori terlebih dahulu. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2021. Peserta pada kegiatan ini adalah anak-anak yang ada di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhshan

Tahapan Selanjutnya melaksanakan kegiatan ini digunakan 3 metode, yaitu: Metode Penjelasan Teori Sederhana Memberikan penjelasan singkat dan sederhana konsep, Metode Peragaan Melakukan peragaan insitusi. Melakukan diskusi dengan para peserta Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhshan untuk membuka wawasan mengenai penerapan protokol kesehatan di era pandemi ini.

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang bagi kehidupan anak-anak yang masih remaja.

- a. Memberikan pengetahuan kepada anak-anak Yayasan Pondok Pesantren dan

Panti Asuhan Nurul Ikhshan yang masih berusia remaja mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan di era pandemi ini.

- b. Memberikan pengetahuan kepada anak-anak Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhshan yang masih berusia remaja mengenai cara penerapan protokol kesehatan yang sesuai dianjurkan oleh Pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Nama ini diberikan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid sendiri merupakan singkatan dari Corona Virus Disease-2019. Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan. Menurut situs WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus ini mampu mengakibatkan orang kehilangan nyawa sehingga WHO telah menjadikan status virus corona ini menjadi pandemi dan meminta Presiden Joko Widodo menetapkan status darurat nasional corona.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah menetapkan status kedaruratan

kesehatan masyarakat terkait pandemi virus corona sejak akhir Maret 2020. Ia kemudian mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus corona. Presiden Jokowi juga menetapkan pandemi virus corona sebagai bencana nasional non-alam.

Proses Penularan Covid-19

Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadi resah, termasuk di Indonesia. Covid-19 merupakan jenis virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak tahu dan tidak mengerti cara penanggulangan virus tersebut. Pemerintah dituntut untuk sesegera mungkin menangani ancaman nyata Covid-19. Jawaban sementara terkait dengan persoalan tersebut ternyata telah ada dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan. Dimana dalam undang-undang tersebut telah memuat banyak hal terkait dengan keekarantinaan kesehatan, pihak yang berwenang menetapkan kedaruratan kesehatan masyarakat, dan lain sebagainya.

Menurut WHO, Covid-19 menular dari orang ke orang. Caranya dari orang yang terinfeksi virus corona ke orang yang sehat. Penyakit menyebar melalui tetesan kecil yang keluar dari hidung atau mulut ketika mereka yang terinfeksi virus bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat di benda atau permukaan yang disentuh orang sehat. Lalu orang sehat ini menyentuh mata, hidung atau mulut mereka. Virus corona juga bisa menyebar ketika tetesan kecil itu dihirup oleh orang sehat ketika berdekatan dengan yang terinfeksi corona.

Cara Menanggulangi dan Mencegah Covid-19

Seiring mewabahnya virus Corona atau Covid-19 ke berbagai negara, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan. Protokol tersebut akan dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah dengan dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan. Pemerintah melalui juru bicaranya Ahmad Yurianto dalam konferensi pers di Graha BNPB, Senin (4/5/2020). mengatakan bahwa "Salah satu kunci memutuskan rantai pandemi Covid-19 ini adalah disiplin masyarakat. Masyarakat diharapkan bisa melaksanakan disiplin untuk mematuhi aturan yang sudah diberikan oleh pemerintah,"

Hal serupa juga di katakan oleh ketua satgas penanganan covid-19 Doni Munardo bahwa implementasi dari pada perubahan perilaku untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 tersebut adalah melalui disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. "Kalau kita bisa melakukan perilaku hanya dengan disiplin, disiplin dan disiplin serta patuh pada protokol kesehatan maka kita akan mampu memutus mata rantai penularan," ujar Doni dalam diskusi bertajuk "Optimis Bangkit dari Pandemi: Kesehatan Pulih, Ekonomi Pulih" bersama Komite Penanganan COVID-19 di Jakarta, Minggu (15/8).

Dalam kaitan yang sama, Presiden Joko Widodo melalui video konferensi pers yang di laksanakan di Istana Negara menekankan pesan mengenai pentingnya menegakkan kedisiplinan kuat dalam

mematuhi protokol kesehatan itu. Protokol kesehatan yang dimaksud ialah tetap disiplin berada di rumah, menjaga jarak aman dengan orang lain, menghindari kerumunan, rajin mencuci tangan, tidak menyentuh wajah, dan selalu mengenakan masker saat keluar rumah.

Hal senada juga di sampaikan oleh Ahli Epidemiologi FKM UI, dalam program Dialog Produktif dengan tema, 'Vaksin+3M: Jurus Ampuh Lawan Covid-19' yang diselenggarakan di Media Center Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Dr. Syahrizal Syarif, MPH, Ph.D, mengatakan terutama disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan, 3M, Memakai Masker, Menjaga Jarak dan Mencuci Tangan masih menjadi keharusan, meski program vaksinasi nantinya telah dijalankan. "Saya kira bahkan setelah kita mendapat vaksin pun, untuk jangka waktu 6 bulan sampai satu tahun pun, kita tetap harus disiplin protokol kesehatan." Kamis (3/12).

Adapun salah satu protokolnya yaitu jika merasa tidak sehat dengan kriteria demam lebih dari 38°C, batuk, flu, nyeri tenggorokan maka beristirahatlah yang cukup di rumah dan minumlah air yang cukup. Gunakan masker, apabila tidak memiliki masker, hendaknya mengikuti etika ketika batuk dan bersin yang benar dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tisu, lengan atas bagian dalam. Bila merasa tidak nyaman dan masih berkelanjutan dan disertai sesak nafas maka segerakan diri untuk memeriksakan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Dan usahakan untuk tidak menaiki kendaraan massal.

Protokol kesehatan yang sudah di canangkan Pemerintah Pusat yaitu 3M : Memakai Masker saat berpergian, Mencuci Tangan sebelum dan sesudah melakukan segala aktivitas dan Menjaga jarak aman minimal 1 meter dengan orang di sekitar hal ini dirasa mampu menekankan penularan virus covid-19 di lingkungan masyarakat. Menghindari kerumunan, hindari menyentuh mata hidung dan mulut sebelum mencuci tangan dan menerapkan pola hidup sehat (makan, tidur dan berolahraga) dengan cukup guna meningkatkan daya imunitas tubuh. Hal ini juga akan mampu mengurangi penularan virus covid-19 sehingga jika semua pihak mampu melaksanakan disiplin protokol kesehatan maka secara tidak langsung masyarakat sudah membantu Pemerintah dalam memutus mata rantai penularan covid-19.

Peran Masyarakat Dalam Mencegah Penularan Covid-19

Masyarakat dan kalangan muda/remaja kini harus berperan aktif dalam membantu pemerintah menghadapi krisis akibat pandemi Covid-19 . Maka itu, Masyarakat diminta terus bergotong royong untuk membantu peran pemerintah. Masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Sebagai salah satu organisasi, remaja anggota panti asuhan juga harus ikut berpartisipasi tidak hanya berperan untuk mengembangkan dan memberdayakan potensi generasi muda tetapi juga untuk mencegah dan menangani berbagai masalah

sosial. Peran tersebut dinyatakan jelas dalam Permensos No. 25 tahun 2019 sebagai generasi muda. Salah satu tujuan yang ingin dicapai sebagai remaja atau generasi muda adalah dapat meningkatkan kemampuan masyarakat sekitar dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial yang mereka hadapi.

Kalangan muda atau remaja juga bisa mensosialisasikan berbagai kebijakan pemerintah, baik di pusat maupun di daerah, terkait percepatan pemberantasan virus Corona masyarakat atau penerima manfaat yang mereka dampingi. Remaja anggota panti asuhan pun juga bisa menggugah kesadaran masyarakat dilingkungan sekitar agar tetap taat pada anjuran pemerintah untuk tetap tinggal di rumah. Tentu saja, dalam melaksanakan himbuan pemerintah juga perlu kehati-hatian, dan memperhatikan keselamatan dan kesehatan diri dan lingkungan. Untuk sosialisasi langkah-langkah pencegahan penyebaran virus, jangan lupakan ketentuan yang sudah digariskan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Covid-19 melanda banyak Negara di dunia termasuk Indonesia. Wabah Covid-19 tidak hanya merupakan masalah nasional dalam suatu Negara, tapi sudah merupakan masalah global. Covid-19 berawal muncul dari daerah Wuhan Cina. Penyebaran Covid -19 yang begitu cepat dan mematikan, penularannya melalui kontak fisik ditularkan melalui mulut, mata dan hidung. Covid-19

berdampak kepada kehidupan sosial masyarakat. Untuk mencegah penyebaran wabah Covid- 19 diperlukan kerja sama pemerintah, masyarakat, tokoh agama untuk saling bantu membantu, bahu membahu dan saling mengingatkan satu sama lainnya bersama melawan Covid-19 dengan tetap menerapkan pola disiplin protokol kesehatan yang ketat guna memutus mata rantai penularan virus berbahaya ini.

Seluruh kalangan masyarakat, maupun para remaja anggota yayasan panti asuhan. Sangat diperlukan dalam peran serta dalam hal mensosialisasikan kebijakan Pemerintah dalam memutus mata rantai penularan virus covid-19 terutama di lingkungan Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita Ciputat sehingga dengan adanya peran para remaja yayasan panti asuhan maka di harapkan dapat membantu lingkungan mereka untuk mengingatkan dan menerapkan tentang betapa pentingnya mematuhi protocol kesehatan agar dapat terbebas dari virus covid-19 yang berbahaya ini.

Saran

Harapan kami dengan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membuka wawasan para remaja yang berada dipanti asuhan untuk tetap mematuhi protocol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah dalam menghadapi virus covid-19 ini secara bersama sama.

Materi yang kami berikan yaitu tentang. Peduli akan disiplin protocol kesehatan dalam mencegah penularan covid-

19. Sekaligus bahan kajian dan masukan bagi para anggota yang berada di yayasan panti asuhan untuk dapat mengimplementasikannya dalam lingkungan bermasyarakat dan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu program pemerintah dalam pencegahan penularan virus yang berbahaya ini.

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang. Dengan adanya materi ini semoga masyarakat dan kaum muda sadar untuk tetap peduli akan disiplin protokol kesehatan dalam mencegah penularan covid-19 di lingkungan mereka dan dapat menambah wawasan intelektualnya serta membuka cara pikir masyarakat tentang peran yang dapat mereka lakukan dalam memutuskan mata rantai penularan virus covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). MENJADI ENTERPRENEUR MUDA YANG MEMILIKI JIWA LEADERSHIP UNTUK MENGHADAPI MASA DEPAN. *Abdi Laksana*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). PENGGUNAAN MANAJEMEN

WAKTU TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DI SMP ARAISIYAH. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). PENGENALAN LETAK POSYANDU TERDEKAT DIKELURAHAN PISANGAN DENGAN MANAJEMEN PEMASARAN REVOLUSI 4.0 UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT LETAK DAN FUNGSI POSYANDU TERDEKAT PADA KELURAHAN PISANGAN. *DEDIKASI PKM*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). PROGRAM PENDAMPINGAN DAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK PADA USIA DINI TERHADAP PRESTASI BELAJAR DILINGKUNGAN RT 020 RW 009. KEL GIRI PENI. KEC WATES. YOGYAKARTA. *JURNAL LOKABMAS KREATIF*, 1(1), 71-75.

<https://nasional.kompas.com/read/2020/05/04/19082581/disiplin-jadi-kunci>

[memutus-rantai-penularan-virus-corona?page=all](https://nasional.kompas.com/read/2020/05/04/19082581/disiplin-jadi-kunci)

<https://covid19.go.id/p/berita/doni-monardo-perubahan-perilaku-adalah-cara>

[memutus-rantai-penularan-covid-19](https://covid19.go.id/p/berita/doni-monardo-perubahan-perilaku-adalah-cara)

https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/1980-disiplin-kolektif

[hadapi-covid-19](https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/1980-disiplin-kolektif)

<https://radarbali.jawapos.com/read/2020/12/05/228687/epidemiologi-ui-disiplin>

[3m-sama-pentingnya-dengan-vaksin](https://radarbali.jawapos.com/read/2020/12/05/228687/epidemiologi-ui-disiplin)

<https://media.neliti.com/media/publications/326284-peran-karang-taruna-dalam>

[sosialisasi-pe-ad886394.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/326284-peran-karang-taruna-dalam)

FOTO KEGIATAN

